

# Pembelajaran Cooking Class dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak

Oleh:

Anesty Eka Wardhani (198620700021)

Dosen Pembimbing

Dr. Akhtim Wahyuni M.Ag

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

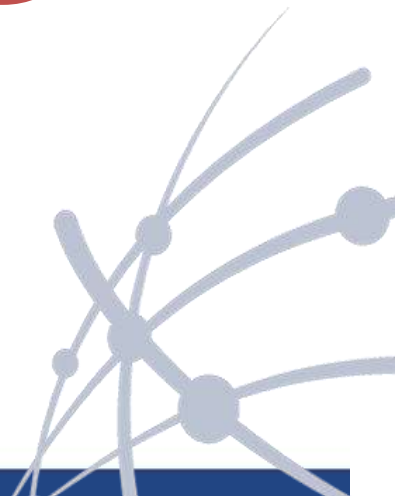
Agustus, 2023

# Pendahuluan

- Pendidikan di Indonesia menjadi elemen penting dalam membangun negara, melibatkan guru dan siswa berkualitas. Dalam konteks bahasa, istilah pendidikan berasal dari "Paedagogie" Yunani, yang diterjemahkan sebagai "bimbingan anak-anak".
- Pendidikan adalah upaya mengembangkan pengetahuan dan ilmu melalui sistem terarah. Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Indonesia adalah wadah untuk kemajuan dan perkembangan bangsa dalam era modern.
- Dalam konteks ini, kegiatan cooking class menjadi metode pembelajaran yang efektif untuk melatih keterampilan motorik halus melalui berbagai kegiatan, seperti mengenali buah, mewarnai, dan mengolah makanan.
- beberapa guru masih perlu meningkatkan stimulasi motorik halus pada anak-anak. Kegiatan pembelajaran cooking class melalui berbagai tahapan dan media menjadi cara yang efektif untuk melatih motorik halus anak-anak.

Sujiono (2010) menerangkan memasak adalah kegiatan pada anak-anak yang membantu dalam menyiapkan makanan dengan menggunakan barang-barang yang nyata dan dapat langsung dinikmati oleh mereka sebagai hasilnya, seperti membuat jus buah, menghias roti, dan menata buah ke atas piring adalah beberapa cara latihan memasak

Menurut Hurlock, kemampuan *motorik halus* diperlukan dalam pertumbuhan gerakan tangan dan mata, serta pengelolaan gerakan yang dapat diatur oleh sistem saraf pusat dan otot yang bekerja secara serampak.



## Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisis pembelajaran cooking class dalam mengasah kemampuan motorik halus anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Porong

Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran cooking class dalam mengasah kemampuan motorik halus anak

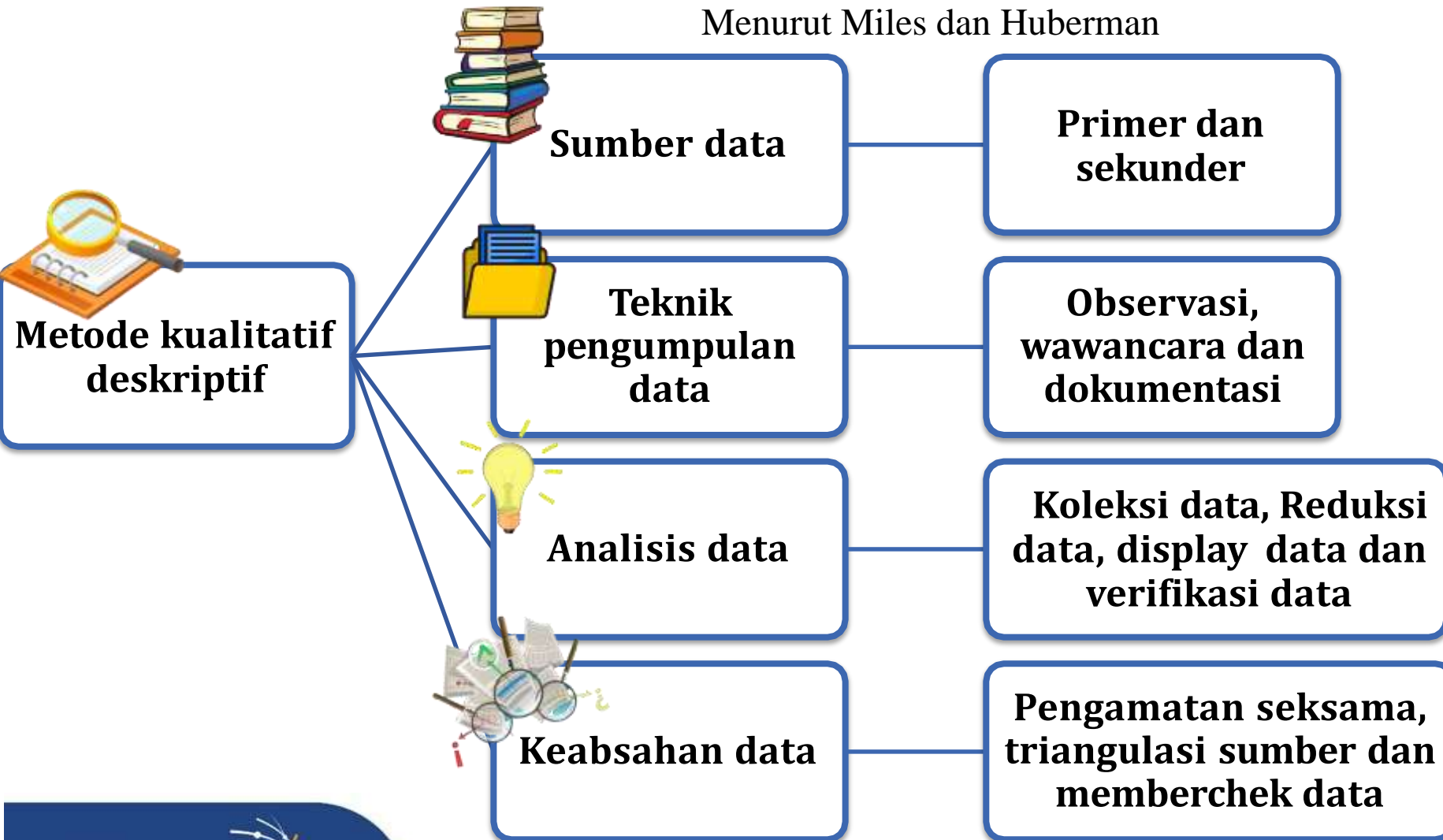
## Penelitian terdahulu

"Keterampilan Motorik Halus pada kegiatan pembelajaran cooking class"

(Paraswati, 2013) Menjelaskan bahwa "Keterampilan motorik halus dapat membantu anak dalam mengembangkan komponen perkembangan kognitif, verbal dan sosial yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain ."

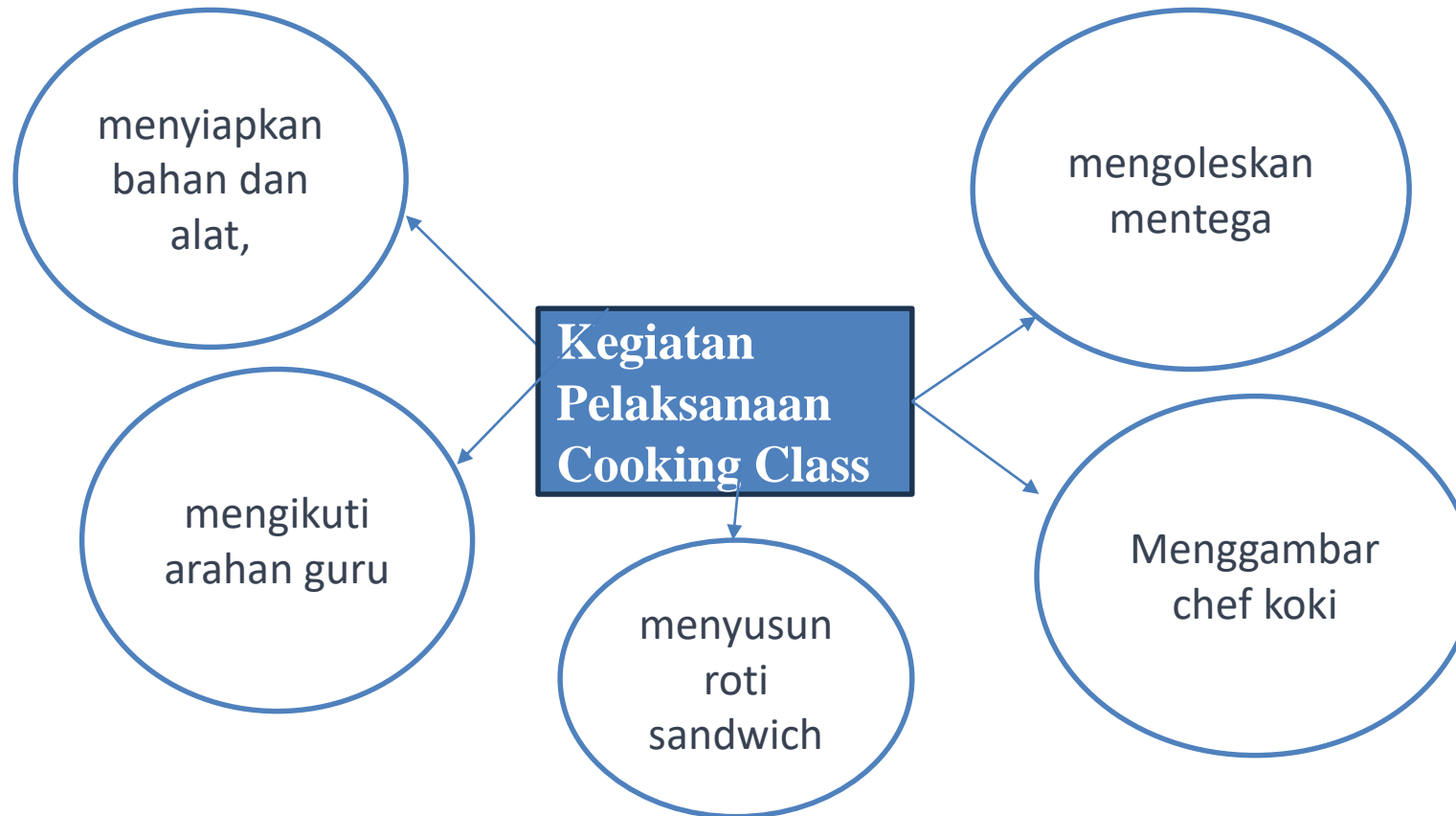
# Metode Penelitian

Menurut Miles dan Huberman



# Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berfokus pada perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran cooking class di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Porong. Perencanaan pembelajaran dilakukan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH), dengan tujuan melatih kemampuan motorik halus anak.



**Tabel 1.** Hasil Observasi Capaian *Motorik Halus* Anak TK Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Porong dengan Kegiatan *Pembelajaran Cooking Class*

NO.	INDIKATOR	Hasil Capaian <i>Motorik halus</i>		
		BB	B	SB
1	Anak mampu mengoleskan mentega ke atas roti yang sudah ditaruh ke dalam mangkuk		✓	
2	Anak mampu menuangkan jus tomat ke dalam gelas			✓
3	Anak mampu menyusun roti sandwich tanpa bantuan guru		✓	
4	Anak mampu menghias donat dengan rapi		✓	
5	Anak mampu mengkomunikasikan hasil karyanya			✓

Dari hasil observasi pada capaian *motorik halus* kegiatan *cooking class* ini anak memperoleh kategori Baik (B) dalam mengoleskan mentega ke atas roti, anak dengan kategori sangat baik (SB) dalam menuangkan jus tomat ke dalam gelas dan tidak tumpah, anak dengan kategori baik (B) dalam menyusun roti sandwich tanpa bantuan guru, anak dengan kategori Baik (B) dalam menghias donat dengan rapi dan tidak berantakan, dan anak dengan kategori Sangat Baik (SB) dalam berkomunikasi hasil karya yang sudah dibuat.

## Faktor Pendukung dalam Mengasah Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

- Faktor pendukung meliputi penggunaan RPPM dan RPPH pembelajaran pada motorik halus cooking class anak
- Guru kelas sudah baik dalam mengkondisikan anak-anak saat kegiatan *cooking class* berlangsung
- Kurikulum menjadi faktor penting bagi administrasi pembelajaran cooking class saat berlangsung
- Sarana prasarana menjadi faktor dukungan dalam kegiatan *cooking class* ini, selain itu guru juga dapat bekerja sama dengan wali murid siswa untuk mendukung penuh dalam menyediakan bahan dan alat kegiatan *cooking class*

## Faktor Tantangan dalam Mengasah Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun

- pengawasan anak dalam menggunakan alat-alat tajam dan rasa ingin tahu anak yang kadang memerlukan pengawasan lebih intens



# Kesimpulan

- ❖ Pembelajaran cooking class di anak usia dini membawa efektivitas, kesenangan, dan interaktivitas yang dapat merangsang perkembangan motorik halus. Metode ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus, tetapi juga mengembangkan kreativitas, pengetahuan makanan, serta kemampuan komunikasi dan kolaborasi anak.
- ❖ Kegiatan ini berkontribusi pada perkembangan motorik halus, kognitif, dan sosial melalui aktivitas-aktivitas seperti mengoles mentega, mengiris, menghias, dan menuangkan cairan.
- ❖ Peran guru sangat penting dalam memberikan panduan dan arahan, sementara kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua memainkan peran kunci dalam keberhasilan pembelajaran ini. Meskipun ada tantangan terkait penggunaan alat-alat tajam, dukungan yang tepat dari semua pihak membantu mengatasi tantangan tersebut dalam implementasi pembelajaran cooking class.

# Daftar Pustaka

- M. Hamdan and D. R. Juwita, “Psikologi Pendidikan Sebagai Dasar Pembelajaran,” *El-Wahdah J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 71–88, 2020.
- F. Fauzi, “Hakikat Pendidikan bagi Anak Usia Dini,” *Insa. J. Pemikir. Altern. Kependidikan*, vol. 15, no. 3, pp. 386–402, 2018, doi: 10.24090/insania.v15i3.1552
- R. A. Nasution, “Penanaman Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori Oleh Raisah Armayanti Nasution , M . Pd,” *J. Raudhah*, vol. 05, no. 02, p. 6, 2017, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/267075533.pdf>
- S. Moniru, W. Rosita, S. Rita, and N. M, “Kegiatan Kolase Sebagai Persiapan Menulis Anak Tunagrahita Ringan,” *Pendidik. Guru Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, pp. 64–65, 2021.
- J. Rasid, R. Wondal, and R. Samad, “Kajian Tentang Kegiatan Cooking Class Dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun,” *J. Ilm. Cahaya Paud*, vol. 2, no. 1, pp. 82–91, 2020, doi: 10.33387/cp.v2i1.2041.
- P. Anak and U. Dini, “Kariwari Smart: Vol. 3 No. 1 Januari 2023,” vol. 3, no. 1, pp. 69–76, 2023.
- S. Agustina, M. Nasirun, and D. D., “Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Melalui Bermain Dengan Barang Bekas,” *J. Ilm. Potensia*, vol. 3, no. 1, pp. 24–33, 2019, doi: 10.33369/jip.3.1.24-33.
- A. Reichenbach *et al.*, “Pembelajaran Cooking class dalam meningkatkan kecerdasan spiritual,” *Prog. Retin. Eye Res.*, vol. 561, no. 3, pp. S2–S3, 2019.

- E. Wardhani and A. Wahyuni, “Implementasi Pembelajaran Cooking Class dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Busthanul Athfal 1 Porong,” 2007.
- A. Mathematics, “meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan cooking,” pp. 1–23, 2016.
- A. E. Wardhani, D. Pembimbing, M. Ag, D. Penguji, and M. Ag, “Pembelajaran Cooking Class dalam Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak Learning Cooking Class in Improving Children ’ s Fine Motor Skills,” 2023.
- A. Khadlirin, E. Mulyantomo, and S. Y. Widowati, “Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pengelolaan Dana Desa (Study Empiris Dana Desa di Desa Tegalarum Kabupaten Demak Tahun 2016-2020),” *Solusi*, vol. 19, no. 2, pp. 50–65, 2021, doi: 10.26623/slsi.v19i2.3162
- rustiadi, “perencanaan cooking class,” pp. 13–41, 2011.
- Zuhroh, “Implementasi model pembelajaran sentra berbasis trensains di tk aisyiyah bustanul athfal 85 tangerang selatan,” *Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. 1–166, 2019.
- D. S. Abdurrahman, HeruJuabdinSada, Saiful Bahri, “Attractive : Innovative Education Journal,” *Students’ Difficulties Elem. Sch. Increasing Lit. Abil.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–12, 2022.
- I. Lusiyana, “Raden Intan Lampung 1441 H / 2020 M 1441 H / 2020 M,” 2020.
- P. Rahmawati, A. Sumitra, and I. Siliwangi, “Pengembangan Keterampilan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini,” *J. Ceria (Cerdas Energik Responsif Inov. Adapt. Pengemb. Keterampilan Mot. Halus Pada Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 2, pp. 102–109, 2020.

- R. M. Kosanke, “Pengaruh Pemberian Reward Dan Punsihment Terhadap Motivasi Belajar Anak,” pp. 19–41, 2019.
- S. Bahri, “Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya,” *J. Ilm. Islam Futur.*, vol. 11, no. 1, p. 15, 2017, doi: 10.22373/jiif.v11i1.61.
- M. Fauziddin, “Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,” *Univ. Pahlawan Tuanku Tambusi*, vol. 2, no. 2, pp. 162–169, 2018, doi: 10.31004/obsesi.v2i2.76

